

ABSTRAK

NENI SELVIA, 2011. Perkawinan Usia Muda Tahun 2000-2010 dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Di Kenagarian Rabi Jonggor Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor , faktor-faktor yang mempengaruhi dan bagaimana pertumbuhan penduduk di daerah tersebut.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan keadaan penduduk, agama, mata pencaharian, pendidikan dan ajaran adat yang berlaku serta membaca literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap pejabat KUA, alim ulama, tokoh masyarakat, orang tua yang anaknya kawin usia muda dan pasangan yang menikah muda.

Hasil penelitian ini antara lain 1) perkawinan usia muda meningkat dari tahun 2000 ke tahun 2010, 2) factor yang mempengaruhi perkawinan usia muda terdiri dari faktor tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pergaulan bebas, 3) pertumbuhan penduduknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul ” **Perkawinan Usia Muda Tahun 2000-2010 Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Di Kenagarian Rabi Jonggor ”**.

Penulis menyadari dalam penulisan ini banyak menemukan kesulitan baik dalam bentuk materi, penganalisaan, dan pembahasan. Semua ini dikarenakan keterbatasan kemampuann dan pengalaman penulis akan tetapi berkat bantuan dari pembimbing dan semua pihak, hal ini dapat terwujud sebagai mana adanya.

Dengan memberikan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Moh. Nasir selaku penasehat akademik
2. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Yudi Antomi selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibuk Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibuk Ahyuni, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP
6. Dekan FIS UNP beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bupati Pasaman Barat Cq Kesbang Linmas beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk penelitian.
8. Wali Nagari Rabi Jonggor beserta staf yang telah membantu dalam penelitian serta memberikan data yang dibutuhkan.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga besar yang telah banyak berkorban, memberikan semangat, motivasi dan do'a yang tak henti-hentinya.
10. Untuk sahabat dan semua teman-teman Geografi 2007 yang senasip dan seperjuangan.

Semoga segala bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa dari penelitian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR PETA.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
--------------------------	----

B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	25
D. Jenis Dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpul Data.....	28
F. Alat Pengumpul Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1.....	4
Tabel IV.1. Bentuk Topografi/Bentang Lahan.....	35
Tabel IV.2. Komposisi Penduduk Tiap jorong Menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel IV.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender.....	37
Tabel IV.4. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	38
Tabel IV.5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
Tabel IV.6. Jumlah Perkawinan Usia Muda Tahun 2000-2010 Di Kenagarian Rabi Jonggor.....	41
Tabel IV.7. Persentase Perbandingan Jumlah Pasangan Menikah Muda dengan Jumlah Pasangan Yang Menikah dari Tahun 2000-2010.....	42
Tabel IV.8. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	48
Tabel IV.9. Profil Pasangan Yang Kawin Usia Muda.....	52
Tabel IV.10. Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	55
Tabel IV.11. Jumlah Penduduk Kenagarian Rabi Jonggor Tahun 2000-2010.....	60
Tabel IV.12. Persentase Perbandingan Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, dan Migrasi Dengan Jumlah Penduduk Di Kenagarian Rabi Jonggor Dari Tahun 2000-2010.....	61
Tabel IV.13. Laju Pertumbuhan Penduduk Kenagarian Rabi Jonggor Tahun 2000- 2010.....	63

DAFTAR PETA

1. Peta Lokasi Penelitian Kenagarian Rabi Jonggor
2. Peta Administratif Kenagarian Rabi Jonggor

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Penyajian Bukti-Bukti

Lampiran 3. Display Data

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Rekomendasi dari c.q Kantor Pelayanan Umum Satu Pintu (KPUSP)

Kab. Pasaman Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kependudukan merupakan masalah utama yang dihadapi negara-negara berkembang dewasa ini. Masalah kependudukan yang dihadapi diantaranya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, tingkat kesehatan yang relatif rendah serta kematian yang cukup tinggi pada usia masih muda. Usaha pemerintah Indonesia dalam menanggulangi masalah kependudukan telah banyak mendapatkan penghargaan baik dikalangan nasional maupun internasional. Di dalam usaha tersebut yang paling menonjol adalah usaha penurunan dalam tingkat kelahiran melalui keluarga berencana nasional di bawah koordinasi badan koordinator keluarga berencana nasional(BKKBN).

Kita menyadari bahwa pada saat sekarang ini tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia masih cukup tinggi. Tingginya angka pertumbuhan tersebut disebabkan oleh faktor kelahiran yang tidak terkendali. Berbicara masalah faktor kelahiran erat kaitannya dengan pasangan usia muda. Pasangan usia subur idealnya terbentuk pada perkawinan usia muda, sebab pasangan usia muda itu lebih banyak peluang untuk melahirkan atau lebih panjang masa produktif jika dibandingkan pada pasangan si dewasa.

Dipandang dari segi demografi usia perkawinan pertama mempengaruhi tingkat kelahiran. Hal ini terjadi pada perkawinan usia muda. Terdapat masa yang cukup panjang untuk bisa melahirkan jika dibandingkan dengan perkawinan pada usia yang agak dewasa. Dari segi kesejahteraan perkawinan usia muda mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesehatan ibu dan anak yang dilahirkan. Abdul Bari Saifudin(1992:3) berpendapat bahwa angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi pada perkawinan remaja tercatat dua kali sampai empat kali lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan pada wanita yang berusia 20-30 tahun.

Di pihak lain perkawinan usia muda banyak membawa dampak yang kurang menguntungkan dalam kehidupan masyarakat kita dewasa ini. Gejala ini dapat kita lihat dalam hal:

1. Tingginya angka kelahiran karna masa subur atau masa melahirkan pada usia muda lebih panjang jika dibandingkan usia dewasa.
2. Terjadinya kawin cerai yang silih berganti disebabkan kedua belah pihak belum matang dalam mengendalikan emosi dalam menghadapi tantangan hidup berumah tangga.
3. Akibat suami meninggalkan istrinya kenakalan atau meningkatnya kenakalan pada anak-anak karna kehilangan bimbingan dan kurang mendapatkan pendidikan dari orang tua.
4. Banyak keluarga yang terlantar akibat suami meninggalkan istri dan anak-anaknya.

5. Banyak diantara anak-anak yang terpaksa harus bekerja yang belum lagi pada saatnya bekerja karna membantu si ibu mencari tambahan biaya hidup untuk menutupi kebutuhan keluarga(Wira Suharja 1992:2)

Pada tahun 1974 pemerintah Indonesia telah berhasil membentuk undang-undang perkawinan yaitu Undang-Undang No 1 tahun 1974. Undang-undang itu telah melahirkan batas minimum untuk melangsungkan perkawinan yaitu usia 16 tahun bagi wanita dan 19 tahun bagi laki-laki. Penundaan usia perkawinan yang telah ditentukan oleh pemerintah tersebut akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk lebih mematangkan fisik, mental, dan sosial sehingga kematangan tersebut dapat dijadikan modal dalam mewujudkan suatu keluarga yang bahagia sejahtera(Wiro Suharjo,19).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa UU perkawinan No 1 tahun 1974 menyatakan bahwa usia perkawinan bagi laki-laki 19 tahun dan bagi wanita 16 tahun, dalam hal ini pemerintah telah memberikan kesempatan kepada seseorang untuk lebih fisik mental dan sosial ekonominya, dengan adanya kematangan tersebut dapat jadi modal dan pedoman dalam mewujudkan suatu keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Selain itu perkawinan usia muda menyebabkan beberapa hal seperti tingginya angka kelahiran, banyak terjadi kawin cerai, banyaknya masalah yang timbul dalam keluarga.

Sementara itu dari kenyataan yang ditemui dalam masyarakat masih banyak terjadi perkawinan usia yang relatif muda dan bahkan di bawah batas usia minimum. Hal ini masih banyak dijumpai di daerah pedesaan khususnya di kenagarian Rabi Jonggor kecamatan Gunung Tuleh kabupaten Pasaman Barat. Dimana di daerah ini dari tahun 2000 sampai 2010 perkawinan usia muda terus berlanjut (sumber KUA). Jumlah perkawinan usia muda yakni yang terjadi dari tahun 2000-2010 sebanyak 606 orang seperti terlihat pada table di bawah ini :

Tabel I.1 jumlah perkawinan usia muda tiap jorong di Kenagarian Rabi Jonggor

No	Nama jorong	Jumlah perkawinan usia muda tahun 2000-2010
1	Sitabu	64
2	Rabi jonggor	66
3	Bandar	69
4	Paraman ampalu	88
5	Serasah kenaikan	105
6	Siligawen gadang	51
7	Sungai magelang	63
8	Air dingin	62
9	Siligawen kecil	38
10	Jumlah	606

Masyarakat kenagarian Rabi Jonggor pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani penghasilannya juga relatif rendah hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena itulah mereka tidak bisa

melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagian masyarakat kenagarian Rabi Jonggor mempunyai kesadaran masih rendah terhadap pendidikan.

Berdasarkan realita yang ada di kenagarian Rabi Jonggor penulis tertarik mengajukan penelitian yang berjudul” **Perkawinan Usia Muda Tahun 2000-2010 dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Di Kenagarian Rabi Jonggor ”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah perkawinan usia muda tahun 2000 di Kenagarian Rabi Jonggor?
2. Berapa jumlah perkawinan usia muda tahun 2010 di Kenagarian Rabi Jonggor?
3. Faktor apa yang mempengaruhi tingkat perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor?
4. Bagaimanakah dampak perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor?
5. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2010 di Kenagarian Rabi Jonggor?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada jumlah perkawinan usia muda tahun 2000, jumlah perkawinan usia muda tahun 2010, faktor yang mempengaruhi tingkat perkawinan usia muda dan pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 di Kenagarian Rabi Jonggor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah perkawinan usia muda tahun 2000 dan 2010 di Kenagarian Rabi Jonggor?
2. Faktor apa yang mempengaruhi tingkat perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor?
3. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2010 di Kenagarian Rabi Jonggor?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran atau mendeskripsikan jumlah perkawinan usia muda di kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Jumlah perkawinan usia muda tahun 2000 dan 2010 di Kenagarian Rabi Jonggor
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor.
3. Pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2010 di Kenagarian Rabi Jonggor.

F. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi program S1 pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS) UNP Padang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi remaja kenagarian Rabi Jonggor khususnya dan remaja lain pada umumnya tentang perkawinan usia muda
3. Diharapkan berguna bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan arahan untuk masa yang akan datang bagi orang-orang yang melaksanakan perkawinan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor dapat ditarik kesimpulan.

1. Perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor terus berlanjut dari tahun 2000-2010. yakni dari tahun 2000 ke 2001 bertambah sebanyak 1 orang, dari tahun 2001 ke 2002 sebanyak 12 orang, tahun 2002 ke 2003 sebanyak 7 orang, tahun 2003 ke 2004 sebanyak 8 orang, tahun 2004 ke 2005 sebanyak 4 orang, tahun 2005 ke 2006 sebanyak 4 orang, tahun 2006 ke 2007 sebanyak 5 orang, tahun 2007 ke 2008 sebanyak 8 orang, tahun 2008 ke 2009 sebanyak 13 orang dan tahun 2009 ke 2010 sebanyak 9 orang.
2. Perkawinan usia muda dilihat dari jumlah penduduk yang tercatat 30 pasang yang kawin usia muda adalah mulai dari usia 14, 15, 16, 17, 18, dan 19 tahun dan dilihat dari segi pekerjaan sebagian besar pasangan usia muda pada umumnya adalah bertani, buruh, tukang, pedagang dan ibu rumah tangga. Sedangkan dilihat dari segi pendidikan sebagian besar pasangan usia muda adalah tamat SMP.
3. Perkawinan usia muda di Kenagarian Rabi Jonggor dilatar belakangi oleh faktor a) tingkat pendapatan orang tua b) tingkat pendidikan orang tua c) pergaulan bebas.

4. Pertumbuhan penduduk di Kenagarian Rabi Jonggor berubah setiap tahunnya ada yang pertumbuhan positif dan ada pula yang pertumbuhan negatif.

B. Saran

Pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran yang ada relepannya dengan penelitian, saran ini ditujukan kepada :

1. Tokoh masyarakat di tingkat nagari untuk memotivasi anggota masyarakat untuk tidak melakukan perkawinan usia muda melalui berbagai usaha seperti PKK, Majelis Taklim dan lain-lain.
2. Kepada pemerintah melalui Departemen Agama perlu meningkatkan penyuluhan hukum tentang UU perkawinan.
3. Kepada pemerintah untuk bisa meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dengan mata pencaharian sampingan melalui keterampilan.
4. Kepada orang tua hendaklah adanya kesadaran di bidang pendidikan dari orang tua terhadap anak-anaknya agar dapat membantu mengurangi orang yang kawin usia muda.
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Lusi. 1998. *Peranan Penelitian dan Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga*. Padang : FIS
- Ahnan, Muhammad. 2001. *Perceraian dan Pernikahan Ulang*. Jakarta : Yayasan Pakabaran
- Basyir, Ahmad Ashar. 2000. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta : UII Press
- Davidoff, Linda. 1981. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Midas Surya Grafika
- Dep P dan K. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Endriana. 1999. *Studi Komparatif Mengenai Persepsi Masyarakat Tanjung Raya Terhadap Sapta Pesona Objek Wisata Danau Maninjau*. Padang : FIS UNP
- Fauzhil, Adhim Muhammad. 2002. *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta : Gema Insani Press
- Good, William. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : bumi Aksara
- Irwanto, Dkk. 1996. *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Jaenam. 2000. *Studi Tentang Pernikahan Dini Mahasiswa UNP*. Padang : FIS UNP
- Moleong, Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya Offset
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Setiadarma, Munty. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Prilaku Anak*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Sumarnis, Titin. 2002. *Perkawinan di Bawah Umur*. Sikripsi. Padang : UNP